

## Peran Mahasiswa Pgmi Dalam Penguatan Materi *Pronunciation* Alfabet Melalui Media *Flashcard* di MIS Miftahul Huda II Kota Palangka Raya

### *The Role of Pgmi Students in Strengthening Alphabet Pronunciation Material Through Flashcard Media at Mis Miftahul Huda II, Palangka Raya City*

Nurlaila<sup>1</sup>, Zaitun Qamariah<sup>2</sup>, Istiyati Mahmudah<sup>3</sup>, Nuril Ainularifin<sup>4</sup>, Milla Anggraini<sup>5</sup>, Putri Cahya Novebriani<sup>6</sup>, Deni Adi Saputra<sup>7</sup>, Achmad Zaelani<sup>8</sup>

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya<sup>1-8</sup>

Alamat: Kompleks Islamic Centre, Jl G. Obos Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya  
Korespondensi penulis: [nl8030291@email.com](mailto:nl8030291@email.com)

#### Article History:

Received: 31 Mei 2024  
Revised: 11 Juni 2024  
Accepted: 30 Juli 2024

**Keywords:** *Alphabet Pronunciation, Flashcard, PGMI, Community Service, Palangka Raya City.*

**Abstract:** *This community service activity aims to improve the English alphabet pronunciation skills among students at MIS Miftahul Huda II in Palangka Raya City through the use of flashcard media. Students from the Elementary School Teacher Education (PGMI) program are actively involved in the planning, implementation, and evaluation of this program. The method used is a participatory approach, where PGMI students provide interactive learning using specially designed flashcards to help students recognize and correctly pronounce the alphabet. The results of this activity show a significant improvement in students' pronunciation skills and their enthusiasm for participating in the learning process. Additionally, the involvement of PGMI students in this program provides valuable practical experience in teaching and classroom management. Therefore, this activity is beneficial not only for the students but also for the professional competence development of PGMI students.*

#### Abstrak.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengucapan alfabet bahasa Inggris di kalangan siswa MIS Miftahul Huda II Kota Palangka Raya melalui penggunaan media *flashcard*. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dilibatkan secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program ini. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa PGMI memberikan pembelajaran interaktif menggunakan *flashcard* yang dirancang khusus untuk mempermudah siswa dalam mengenali dan mengucapkan alfabet dengan benar. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan pengucapan siswa serta antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, keterlibatan mahasiswa PGMI dalam program ini memberikan pengalaman praktis yang berharga dalam pengajaran dan pengelolaan kelas. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga bagi pengembangan kompetensi profesional mahasiswa PGMI.

**Kata Kunci:** Pengucapan Alfabet, Flashcard, PGMI, Pengabdian Masyarakat, Kota Palangka Raya

## LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Ainularifin & Mahmudah, 2023). Dalam era globalisasi ini, penguasaan bahasa Inggris menjadi semakin penting. Bahasa Inggris tidak hanya berfungsi sebagai bahasa internasional, tetapi juga sebagai alat komunikasi dalam berbagai aspek

\* Nurlaila, [nl8030291@email.com](mailto:nl8030291@email.com)

kehidupan, termasuk pendidikan, ekonomi, dan teknologi. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah pengucapan atau pronunciation. Pengucapan yang baik dan benar sangat penting untuk memastikan komunikasi yang efektif dan dapat dipahami oleh lawan bicara.

Pentingnya pengucapan dalam pembelajaran bahasa Inggris sering kali diabaikan dalam kurikulum sekolah dasar di Indonesia. Banyak siswa yang masih kesulitan dalam mengucapkan kata-kata bahasa Inggris dengan benar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian pada aspek *pronunciation* dalam pembelajaran bahasa Inggris, serta terbatasnya media dan metode pengajaran yang efektif dalam mengajarkan pronunciation kepada siswa.

Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pengucapan siswa adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik (Febrianto et al., 2020). Media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah *flashcard*. *Flashcard* adalah kartu yang berisi gambar, kata, atau kalimat yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. *Flashcard* sangat efektif untuk membantu siswa mengingat dan memahami materi, serta meningkatkan keterampilan pengucapan mereka (Saputri, 2020).

Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) memiliki peran penting dalam mendukung penguatan materi pronunciation melalui penggunaan media flashcard. Sebagai calon pendidik, mahasiswa PGMI diharapkan dapat mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa, khususnya dalam hal pengucapan. Dalam konteks ini, peran mahasiswa PGMI di MIS Miftahul Huda II Kota Palangka Raya menjadi sangat relevan.

MIS Miftahul Huda II adalah salah satu madrasah ibtidaiyah swasta yang terletak di Kota Palangka Raya. Madrasah ini memiliki visi dan misi untuk mencetak generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan berprestasi. Untuk mencapai visi dan misi tersebut, madrasah ini terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk pembelajaran bahasa Inggris. Dalam upaya meningkatkan kemampuan pengucapan siswa, madrasah ini membutuhkan dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak, termasuk mahasiswa PGMI.

Mahasiswa PGMI memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan efektif, seperti flashcard, yang dapat digunakan dalam pembelajaran pronunciation. Selain itu, mahasiswa PGMI juga dapat berperan sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar, membantu guru dan siswa dalam memahami dan menerapkan materi pronunciation dengan lebih baik. Melalui kegiatan praktik mengajar dan pengabdian masyarakat, mahasiswa PGMI dapat berkontribusi langsung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MIS Miftahul Huda II.

Penggunaan *flashcard* dalam pembelajaran pronunciation memiliki beberapa keunggulan. Pertama, *flashcard* dapat membantu siswa mengingat kata-kata dan pengucapan dengan lebih mudah. Gambar atau ilustrasi pada *flashcard* dapat membantu siswa mengasosiasikan kata dengan benda atau konsep tertentu, sehingga memudahkan mereka untuk mengingat dan mengucapkan kata tersebut. Kedua, flashcard dapat digunakan dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti permainan, kuis, dan latihan berpasangan, yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketiga, *flashcard* mudah dibuat dan digunakan, serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa (Rahmasari et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran mahasiswa PGMI dalam penguatan materi pronunciation alfabet melalui media flashcard di MIS Miftahul Huda II Kota Palangka Raya. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana mahasiswa PGMI mengembangkan dan menerapkan media flashcard dalam pembelajaran pronunciation, serta mengukur efektivitas penggunaan *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan pengucapan siswa. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa PGMI dalam proses pengajaran, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pronunciation di madrasah tersebut.

Adapun beberapa alasan utama yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pentingnya Penguasaan Pronunciation dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Pengucapan yang benar merupakan salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa Inggris. Kesalahan dalam pengucapan dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam komunikasi dan mengurangi kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Inggris. Oleh karena itu, pengajaran pronunciation harus menjadi salah satu fokus dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar (Purwanto, 2005).

2) Kurangnya Perhatian pada Aspek Pronunciation dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar

Berdasarkan observasi awal, banyak guru yang lebih fokus pada aspek tata bahasa dan kosakata dalam pembelajaran bahasa Inggris, sehingga aspek pronunciation sering kali terabaikan. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan dalam mengucapkan kata-kata bahasa Inggris dengan benar.

3) Keterbatasan Media dan Metode Pembelajaran yang Efektif untuk Mengajarkan Pronunciation

Penggunaan media dan metode pembelajaran yang tepat sangat penting untuk meningkatkan kemampuan pronunciation siswa. Namun, banyak sekolah dasar yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kurang memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik (Hakim, 2019).

4) Potensi Mahasiswa PGMI dalam Mengembangkan dan Menerapkan Media Pembelajaran yang Inovatif

Mahasiswa PGMI memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan efektif, seperti flashcard. Melalui kegiatan praktik mengajar dan pengabdian masyarakat, mahasiswa PGMI dapat berkontribusi langsung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar (Balqis, 2023).

5) Manfaat Penggunaan Flashcard dalam Pembelajaran Pronunciation

Flashcard merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pronunciation siswa (Wati & Oka, 2021). Penggunaan flashcard dapat membantu siswa mengingat kata-kata dan pengucapan dengan lebih mudah, serta meningkatkan motivasi belajar mereka melalui aktivitas pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti akan mengamati proses pembelajaran pronunciation dengan menggunakan flashcard yang dilakukan oleh mahasiswa PGMI di MIS Miftahul Huda II. Selain itu, peneliti juga akan mewawancarai mahasiswa PGMI, guru, dan siswa untuk mendapatkan informasi mengenai pengalaman, pandangan, dan evaluasi mereka terhadap penggunaan flashcard dalam pembelajaran pronunciation.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar, khususnya dalam aspek pronunciation. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi guru, mahasiswa PGMI, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pronunciation di sekolah dasar melalui penggunaan media flashcard. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para peneliti dan praktisi pendidikan mengenai peran mahasiswa PGMI dalam penguatan materi pronunciation dan penggunaan media pembelajaran yang inovatif.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki nilai akademis, tetapi juga nilai praktis yang dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Diharapkan melalui penelitian ini, kemampuan pronunciation siswa di MIS Miftahul Huda II Kota Palangka Raya dapat meningkat, sehingga mereka dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan lebih percaya diri dan efektif. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengajaran pronunciation dan penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar.

## **KAJIAN TEORITIS**

Pengajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar merupakan fondasi penting untuk membangun keterampilan bahasa yang kuat di kemudian hari. Salah satu aspek krusial dalam pengajaran bahasa adalah penguasaan pronunciation atau pelafalan. Di sinilah peran mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) menjadi sangat penting. Melalui pemanfaatan media pembelajaran yang efektif seperti flashcard, mahasiswa PGMI dapat berkontribusi secara signifikan dalam menguatkan kemampuan pronunciation alfabet pada siswa.

### **1. Konsep Dasar Pronunciation**

Pronunciation adalah cara seseorang mengucapkan kata-kata dalam bahasa tertentu (Annisa et al., 2022). Dalam konteks Bahasa Inggris, pronunciation mencakup berbagai komponen seperti bunyi vokal, konsonan, intonasi, tekanan kata, dan ritme kalimat. Penguasaan pronunciation yang baik membantu dalam komunikasi efektif dan mengurangi kesalahpahaman.

## 2. Media Flashcard dalam Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam proses mengajar untuk memberikan gagasan atau informasi kepada siswa sedemikian rupa sehingga menarik minatnya dan mendorong pembelajaran yang efektif dan efisien (Nurlaila & Mahmudah, 2023). salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah *flashcard*. *Flashcard* adalah kartu kecil yang biasanya memuat gambar, kata, atau frase di satu sisi dan informasi terkait di sisi lainnya. Media ini digunakan secara luas dalam pendidikan untuk membantu memori dan pembelajaran (Febrianto et al., 2020).

*Flashcard* dianggap efektif karena:

- 1) Visual Stimulation: Menyediakan rangsangan visual yang membantu mengingat informasi.
- 2) Repetitive Learning: Memungkinkan pengulangan yang dapat memperkuat memori.
- 3) Interactive Learning: Mendorong interaksi antara pengajar dan siswa, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

## 3. Peran Mahasiswa PGMI

Mahasiswa PGMI, sebagai calon pendidik di Madrasah Ibtidaiyah, memiliki peran penting dalam pembelajaran pronunciation melalui berbagai metode, termasuk penggunaan flashcard. Berikut adalah beberapa peran yang dapat dilakukan oleh mahasiswa PGMI:

- 1) Desain dan Pengembangan Materi: Mahasiswa dapat merancang *flashcard* yang menarik dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Misalnya, *flashcard* dengan gambar alfabet dan cara pelafalan yang benar.
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran: Mahasiswa dapat mengimplementasikan penggunaan *flashcard* dalam kegiatan belajar mengajar, baik secara individu maupun kelompok. Mereka bisa mengadakan sesi latihan *pronunciation* yang menyenangkan dan interaktif.
- 3) Evaluasi dan Umpan Balik: Mahasiswa dapat melakukan evaluasi terhadap efektivitas penggunaan *flashcard* dan memberikan umpan balik kepada siswa untuk perbaikan lebih lanjut.
- 4) Penguatan dan Pendampingan: Mahasiswa dapat mendampingi siswa dalam praktik *pronunciation*, memberikan contoh pelafalan yang benar, dan memperbaiki kesalahan siswa.

#### 4. Teori Pembelajaran yang Mendukung

Beberapa teori pembelajaran yang relevan dengan penggunaan flashcard dalam pengajaran pronunciation adalah:

- 1) Teori Behaviorisme: Teori ini menekankan pentingnya pengulangan (repetition) dan penguatan (reinforcement) dalam pembelajaran (Wangid, 2015). *Flashcard* dapat digunakan untuk pengulangan dan penguatan pelafalan yang benar.
- 2) Teori Kognitivisme: Teori ini menekankan proses mental internal. *Flashcard* membantu memori kerja dengan menghubungkan gambar dan kata, yang mempermudah proses encoding dan retrieval informasi.
- 3) Teori Konstruktivisme: Teori ini menekankan pentingnya pembelajaran aktif. *Flashcard* memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode partisipatif. Mahasiswa PGMI dilibatkan secara aktif dalam semua tahap kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi (Cahya & Sari, 2023). Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini antara lain: 1). Perencanaan: Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran pronunciation alfabet. Selain itu, dilakukan pengembangan media *flashcard* yang menarik dan efektif untuk pembelajaran pronunciation. 2). Pelaksanaan: Pada tahap ini, dilakukan pembelajaran *pronunciation* alfabet menggunakan media *flashcard*. Mahasiswa PGMI memberikan pembelajaran interaktif kepada siswa dengan menggunakan *flashcard* yang telah dirancang. 3). Evaluasi: Pada tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap kemampuan pengucapan alfabet siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *flashcard*. Evaluasi dilakukan melalui tes *pronunciation* dan observasi terhadap proses pembelajaran.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada hari Sabtu, tanggal 18 Mei 2024, tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari Nuril Ainularifin, Mila Anggraini, Nurlaila, Putri Cahya Novebriani, Deni Adi Saputra, dan Achmad Zaelani melaksanakan kegiatan pembelajaran *pronunciation* alfabet di kelas 1B MIS Miftahul Huda II yang berlokasi di Jalan Tjilik Riwut kilometer 3,5. Kegiatan ini dimulai pada pukul

09.25 dan didampingi oleh guru bahasa Inggris, Bapak Bayu, serta dosen mata kuliah bahasa Inggris, Zaitun Qamariah, M.Pd.



**Gambar 1.** Pengenalan Tim pengabdian dan Media Flash Card kepada siswa

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pengucapan alfabet bahasa Inggris siswa melalui penggunaan media *flashcard*. Sebelum kegiatan dimulai, tim telah mempersiapkan berbagai flashcard yang dirancang khusus dengan gambar dan warna yang menarik untuk membantu siswa dalam mengenali dan mengucapkan huruf-huruf alfabet dengan benar.

#### 1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh Bapak Bayu yang memperkenalkan tim pengabdian masyarakat kepada siswa. Selanjutnya, tim pengabdian memberikan penjelasan singkat tentang pentingnya pengucapan yang benar dalam bahasa Inggris dan bagaimana *flashcard* akan digunakan dalam pembelajaran hari itu. Setelah itu, tim membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil untuk memudahkan interaksi dan fokus pembelajaran. Setiap kelompok dipandu oleh dua anggota tim yang bertugas mengajarkan pengucapan huruf-huruf alfabet menggunakan *flashcard*. Metode pembelajaran yang digunakan melibatkan berbagai aktivitas interaktif seperti:

- a. Pengucapan Serentak: Siswa diminta mengucapkan huruf yang ditunjukkan oleh *flashcard* secara serentak untuk membangun kepercayaan diri mereka dalam mengucapkan huruf tersebut.
- b. Pengucapan Bergilir: Setiap siswa mendapat giliran untuk mengucapkan huruf yang ditunjukkan oleh *flashcard*, memungkinkan guru dan anggota tim untuk memberikan koreksi dan bimbingan langsung.
- c. Permainan Tebak Huruf: Siswa diminta menebak huruf yang ditunjukkan hanya sebagian gambar pada *flashcard*, yang bertujuan untuk melatih pengenalan dan pengucapan huruf.



**Gambar 2.** Tim menjelaskan kepada siswa

Dalam proses pembelajaran ini, Bapak Bayu dan Zaitun Qamariah, M.Pd., juga turut aktif mengamati dan memberikan masukan serta koreksi terhadap pengucapan siswa. Pendekatan yang digunakan menekankan pada pengulangan dan koreksi yang konsisten untuk memastikan siswa benar-benar memahami dan mampu mengucapkan huruf-huruf alfabet dengan baik.

#### 1. Antusiasme Siswa

Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Mereka tampak sangat tertarik dengan *flashcard* yang digunakan, terutama karena gambar dan warna yang menarik. Penggunaan *flashcard* membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Antusiasme ini terlihat dari respon aktif siswa selama sesi tanya jawab dan permainan tebak huruf.



**Gambar 3.** Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran

Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam mengucapkan huruf-huruf alfabet. Banyak siswa yang awalnya ragu-ragu menjadi lebih berani untuk mencoba mengucapkan huruf-huruf tersebut setelah beberapa kali latihan dengan *flashcard*. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa.

## 2. Evaluasi dan Refleksi

Pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi untuk mengukur peningkatan kemampuan pengucapan alfabet siswa. Evaluasi dilakukan dengan dua cara, yaitu tes pronunciation individual dan observasi selama pembelajaran berlangsung. Tes *pronunciation* dilakukan dengan meminta setiap siswa untuk mengucapkan serangkaian huruf alfabet secara individu, sementara observasi dilakukan untuk melihat partisipasi aktif dan respon siswa selama pembelajaran.



**Gambar 4.** Tim melaksanakan evaluasi kepada siswa

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pengucapan alfabet siswa. Sebelum kegiatan ini, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf tertentu, terutama huruf-huruf yang tidak umum dalam bahasa Indonesia. Namun, setelah menggunakan *flashcard*, siswa dapat mengucapkan huruf-huruf tersebut dengan lebih baik dan lancar. Selain itu, siswa juga lebih responsif dan aktif selama proses pembelajaran.

Dalam refleksi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat bersama Bapak Bayu dan Zaitun Qamariah, M.Pd., disimpulkan bahwa penggunaan *flashcard* sebagai media pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan pronunciation siswa. Media ini tidak hanya membantu dalam pengucapan tetapi juga dalam mengenali bentuk huruf dan keterkaitan antara gambar dan huruf tersebut.

Meskipun kegiatan ini berjalan dengan baik, ada beberapa tantangan yang dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah waktu yang terbatas, mengingat pembelajaran hanya dilakukan dalam satu sesi. Beberapa siswa masih membutuhkan waktu tambahan untuk benar-benar menguasai pengucapan huruf-huruf tertentu.

Solusi yang diusulkan untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan melakukan kegiatan lanjutan secara berkala. Kegiatan pembelajaran *pronunciation* dengan media *flashcard* bisa dijadikan program rutin yang dilaksanakan beberapa kali dalam satu semester. Dengan demikian, siswa akan mendapatkan lebih banyak waktu dan kesempatan untuk berlatih dan memperbaiki pengucapan mereka. Selain itu, melibatkan orang tua dalam proses belajar di rumah juga bisa menjadi solusi efektif. Orang tua dapat diberikan panduan dan *flashcard* yang sama untuk membantu anak-anak mereka berlatih di rumah. Dukungan dari orang tua akan memperkuat hasil pembelajaran di sekolah dan mempercepat proses peningkatan kemampuan *pronunciation* siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim mahasiswa PGMI berhasil meningkatkan kemampuan pengucapan alfabet bahasa Inggris siswa kelas 1B MIS Miftahul Huda II melalui penggunaan media *flashcard*. Siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan pengucapan dan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung.

Penggunaan *flashcard* terbukti sebagai media pembelajaran yang efektif dan menarik, membantu siswa mengenali dan mengucapkan huruf-huruf alfabet dengan benar. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa PGMI dalam mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif.

Melalui refleksi dan evaluasi, disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala dan melibatkan peran aktif orang tua dalam proses pembelajaran di rumah. Dengan demikian, diharapkan peningkatan kemampuan *pronunciation* siswa dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan, serta memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Inggris di sekolah-sekolah dasar.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ainularifin, N., & Mahmudah, I. (2023). Upaya guru mengatasi kesulitan pemahaman konsep matematika materi penjumlahan dan pengukuran bersusun. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 107–119.
- Annisa, M. N., Puspita, D. R., & Magdalena, I. (2022). Analisis kesalahan pelafalan bahasa Inggris siswa sekolah dasar. *Journal of Educational Review and Research*, 5(1), 38. <https://doi.org/10.26737/jerr.v5i1.3300>

- Balqis, A. E. (2023). Pengembangan media flash card pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 Ar Rahman di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember. *UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*.
- Cahya, D. P., & Sari, Y. (2023). Penggunaan media flash card sebagai media dalam mengenal huruf abjad pada anak usia dini. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 64–72. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v4i1.6692>
- Febrianto, K., Yustitia, V., & Irianto, A. (2020). Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media flashcard di sekolah dasar. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 16(29), 92–98. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no29.a2273>
- Hakim, M. A. R. R. (2019). Strategi pengajaran speaking bagi para pembelajar bahasa Inggris berkarakteristik introvert. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p49-58>
- Nurlaila, & Mahmudah, I. (2023). Efektivitas penggunaan media papan Musi (multi fungsi) pada materi KPK dan FPB kelas IV SD. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4(2), 46–54. <https://doi.org/10.31764/telaah.v7i1.6619>
- Purwanto, P. (2005). Meningkatkan efektivitas pembelajaran pronunciation bahasa Inggris di SMPN 1 Sewon melalui pendekatan analisis kontrastif. In *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* (Vol. 7, Issue 1). *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.21831/pep.v7i1.2026>
- Rahmasari, A., Mutiara, A. S., Oktavia, D., & Hidayati, S. (2022). Penerapan media flash card dalam pengenalan huruf bagi anak usia dini. *ABNA: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(2), 1–9.
- Saputri, S. W. (2020). Pengenalan flashcard sebagai media untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. *Abdikarya: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 56–61. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v2i1.1061>
- Wangid, M. N. (2015). Teori belajar dan pembelajaran. *Eprints UNY*, 11–15.
- Wati, I. K., & Oka, I. (2021). Penggunaan flash card dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik. *Indonesian Gender and Society Journal*, 1(2), 41–49. <https://doi.org/10.23887/igsj.v1i2.39081>